

Penguatan Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Manajemen Administrasi Usaha Budidaya Ikan Nila

Strengthening a Sustainable Economy Based on Administrative Management of Tilapia Cultivation Businesses

Endi Rekarti ¹

Faizul Mubarak ^{1*}

Martino Wibowo ²

Zulkifli Sultan ²

Joko Rizkie Widokarti ¹

¹Master of Management Study Program, Postgraduate School, Open University, Banten, Indonesia

²Doctoral Department of Management Science, Postgraduate School, Open University, Banten, Indonesia

email:

faizul.mubarak@ecampus.ut.ac.id

Kata Kunci

Administrasi
Akuakultur
Budidaya
Ikan nila
Teknologi

Keywords:

Administration
Aquaculture
Cultivation
Tilapia
Technology

Received: July 2024

Accepted: August 2024

Published: Oktober 2024

Abstrak

Ikan nila merupakan jenis ikan yang populer di industri akuakultur global, dengan keunggulan galur yang mengalami peningkatan genetik untuk pertumbuhan cepat dan efisiensi pakan. Namun, para pembudidaya sering kali menghadapi tantangan dalam manajemen administratif, produktivitas yang belum optimal, dan pengetahuan terbatas tentang teknologi budidaya terkini. Program pengabdian kepada Masyarakat, yang melibatkan kelompok pembudidaya ikan nila Berkah Jaya di Pandeglang, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan mengatasi tantangan tersebut melalui pendampingan yang terfokus pada solusi berbasis lokal. Strategi termasuk pengendalian penyakit, manajemen kualitas air, dan penyempurnaan infrastruktur. Adopsi teknologi tepat guna dan peningkatan manajemen administratif kelompok merupakan strategi utama untuk mencapai keberlanjutan dan peningkatan produktivitas dalam budidaya ikan nila.

Abstract

Tilapia is a popular type of fish in the global aquaculture industry, with the advantage of genetically enhanced strains for fast growth and feed efficiency. However, cultivators often need help with administrative management, suboptimal productivity, and limited knowledge about the latest cultivation technology. The community service program, which involves the Berkah Jaya tilapia cultivator group in Pandeglang, aims to increase understanding and overcome these challenges through assistance focusing on locally based solutions. Strategies include disease control, water quality management, and infrastructure improvements. Adopting appropriate technology and improving group administrative management are the main strategies for achieving sustainability and increasing productivity in tilapia farming.



© 2024 Endi Rekarti, Faizul Mubarak, Martino Wibowo, Zulkifli Sultan, Joko Rizkie Widokarti. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i10.7486>

PENDAHULUAN

Ikan nila adalah salah satu ikan bersirip yang paling banyak dibudidayakan di dunia dengan produksi 4,4 juta ton secara global (FAO, 2022). Bagian dari kesuksesan global ini adalah distribusi galur yang ditingkatkan secara genetik secara luas

How to cite : Rekarti, E., Mubarak, F., Wibowo, M., Sultan, Z., & Widokarti, J. K. (2024). Penguatan Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Manajemen Administrasi Usaha Budidaya Ikan Nila. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(10), 1772-1779. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i10.7486>

yang tumbuh cepat dan memiliki rasio konversi pakan yang baik yang memungkinkan produksi yang menguntungkan (Mehtar *et al.*, 2023; Moses *et al.*, 2021; Tran *et al.*, 2021). Setelah berhasil berfokus pada peningkatan bobot panen, program perbaikan genetic mencakup sifat-sifat lain seperti ketahanan penyakit, kualitas karkas, toleransi dingin atau salinitas (Gjedrem & Rye, 2018; Khaw *et al.*, 2016).

Adopsi yang cepat dan luas dari strain ikan nila yang ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna termasuk kebutuhan petani kecil dan petani miskin yang mengakses galur dan yang terbukti bahwa galur yang lebih baik memberikan peningkatan keuntungan pertanian (Ansah *et al.*, 2014; Ibrahim *et al.*, 2019; Munguti *et al.*, 2022). Implementasi teknologi yang sesuai telah berhasil terbukti efektif dalam memperbaiki volume dan kualitas dari bibit ikan ketika diterapkan dengan presisi dan ketepatan (Yuru *et al.*, 2020; Zhang & Gui, 2023). Lebih lanjut, untuk menunjang keberhasilan operasional usaha dari aspek penggunaan teknologi, sangatlah krusial untuk memperkokoh manajemen administratif kegiatan kelompok demi memastikan pengelolaan usaha kelompok berlangsung efisien dan berkesinambungan (Kim *et al.*, 2020; Kraus *et al.*, 2022; Martínez-Peláez *et al.*, 2023).

Saat ini, teknologi yang dipakai masih berorientasi tradisional dan belum bisa memenuhi kebutuhan jumlah serta kualitas bibit ikan yang diharapkan secara optimal, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan usaha yang masih dibutuhkan. Dengan permintaan akan bibit ikan yang terus-menerus ada, produksi dari entitas-entitas bisnis ini selalu diterima baik oleh kustomer mereka. Selain itu, terdapat kendala lain dimana para pelaku usaha belum sepenuhnya cakap dalam mengimplementasikan manajemen administratif kegiatan usaha kelompok. Praktik bisnis mereka mayoritas berlandaskan kepercayaan mutual, kerjasama, dan kesepakatan bersama. Terdapat kekurangan signifikan dalam hal pencatatan dan dokumentasi arsip kegiatan kelompok, seperti buku pencatatan keuangan, kegiatan harian kelompok, daftar inventarisasi alat dan bahan, serta arsip struktur organisasi dan notulen rapat kelompok. Kondisi semacam ini bisa berujung pada konflik internal di masa depan dan berpotensi mengancam keberlangsungan kelompok.

Penerapan prinsip manajemen yang efisien dapat meningkatkan efektivitas kelompok dalam operasionalnya (Handoyo *et al.*, 2023; Varajão *et al.*, 2022). Karena itu, akan dilaksanakan penguatan dan pelatihan dalam manajemen administratif untuk kelompok tani ini, guna mendukung keberlanjutan usaha yang transparan dan bertanggung jawab. Pendekatan ini direncanakan sebagai strategi preventif terhadap kemungkinan konflik internal yang dapat muncul di kemudian hari. Selain fokus pada pengembangan teknologi budidaya yang tepat guna, perhatian pada manajemen administrasi kelompok menjadi penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Dengan adanya pelatihan manajemen administrasi kegiatan usaha kelompok, diharapkan Kelompok Tani Berkah Jaya dapat meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatannya.

Dalam konteks peningkatan kualitas dan kuantitas benih ikan nila, penerapan teknologi tepat guna telah terbukti berhasil dalam pengalaman sebelumnya. Namun, dengan memperkuat aspek manajemen administrasi, diharapkan pengembangan teknologi ini dapat lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap hasil produksi benih ikan. Selama ini, kelompok tani mengandalkan cara-cara tradisional tanpa adanya catatan atau dokumen yang mencerminkan kegiatan kelompok secara menyeluruh. Dengan diterapkannya manajemen administrasi yang baik, diharapkan kelompok dapat menciptakan catatan yang akurat dan terorganisir, seperti buku kas, catatan kegiatan harian, inventaris barang, struktur kelompok, dan keputusan rapat-rapat kelompok. Hal ini tidak hanya akan membantu dalam pengelolaan kegiatan sehari-hari, tetapi juga menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan kelompok yang lebih terinformasi.

Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan teknologi budidaya, tetapi juga untuk membangun fondasi manajemen yang kuat agar Kelompok Tani Berkah Jaya dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, mengoptimalkan produksi benih ikan nila, dan meningkatkan pemasaran produk mereka. Selanjutnya, dengan penguatan manajemen administrasi, diharapkan kelompok tani dapat menghindari potensi konflik internal yang mungkin timbul akibat kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan kelompok. Praktek manajemen yang baik akan menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur dan dapat memberikan keyakinan kepada anggota kelompok serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut (Abubakar *et al.*, 2019; Alqudah *et al.*, 2022; Qalati *et al.*, 2022).

Pelatihan manajemen administrasi tidak hanya sebatas pada penciptaan catatan dan dokumen, tetapi juga mencakup aspek-aspek penting lainnya, seperti perencanaan keuangan, pengorganisasian kegiatan, dan pembuatan keputusan kelompok (Davidescu *et al.*, 2020; Touray, 2021; Verhoef *et al.*, 2021). Dengan demikian, anggota kelompok akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menjalankan kegiatan kelompok secara efektif dan efisien. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya penggunaan teknologi yang tepat guna dalam budidaya ikan nila. Dengan teknologi yang lebih modern dan terarah, diharapkan kelompok dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi benih ikan nila, memberikan nilai tambah yang lebih tinggi, dan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar. Dengan demikian, upaya pengembangan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis budidaya, melainkan juga melibatkan pengelolaan yang baik dari segi administrasi dan manajemen. Hal ini diharapkan dapat menciptakan kelompok tani yang lebih mandiri, berdaya saing, dan mampu berkontribusi secara positif terhadap perekonomian lokal.

METODE

Infrastruktur budidaya, seperti pembuatan kolam yang baik, sirkulasi air optimal, dan fasilitas lainnya, menjadi fokus dalam meningkatkan keberhasilan budidaya. Pelatihan manajemen administrasi kelompok diberikan untuk meningkatkan pemahaman dalam mencatat keuangan, dokumentasi kegiatan, dan pengambilan keputusan bersama. Pengembangan pasar dan pemasaran diarahkan untuk membantu masyarakat dalam menjual hasil budidaya ikan nila. Evaluasi berkala dan pendekatan berbasis kearifan lokal berupa partisipasi komunitas dan sumber daya lokal menjadi bagian dari upaya berkelanjutan, dengan harapan memberikan dampak positif dalam kemandirian masyarakat dan peningkatan produksi ikan nila. Monitoring dan evaluasi terus dilakukan untuk memastikan kesinambungan dan efektivitas program pemberdayaan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemberdayaan masyarakat dalam budidaya ikan nila merangkul sejumlah tujuan yang strategis. Pertama-tama, tujuan untuk mengukur dan meningkatkan produksi benih ikan nila mencakup penilaian menyeluruh terhadap kualitas dan kuantitas benih. Melibatkan pendekatan teknis dan praktis, langkah-langkah konkret diambil untuk memajukan produksi dengan cara yang berkelanjutan. Selanjutnya, program ini berkomitmen untuk mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh para pembudidaya. Identifikasi masalah, analisis mendalam, dan solusi yang terarah menjadi pilar utama untuk meningkatkan hasil budidaya.

Selaras dengan perkembangan teknologi, tujuan penerapan teknologi tepat guna menjadi fokus penting. Adopsi teknologi dalam budidaya ikan yang sesuai dengan kebutuhan lokal, seperti sistem pemantauan otomatis dan manajemen air yang efisien, menjadi strategi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas budidaya ikan nila. Terakhir, tujuan penting lainnya adalah untuk memberdayakan kelompok melalui pengembangan manajemen administrasi.

Dengan melibatkan pendidikan dan pelatihan, program ini memperkuat keterampilan administratif kelompok, termasuk pencatatan keuangan dan dokumentasi kegiatan, untuk memastikan kelompok dapat mengelola usahanya secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dengan merinci setiap tujuan, program pemberdayaan ini diarahkan untuk mencapai hasil holistik yang mencakup berbagai aspek guna meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan masyarakat lokal.

Mengukur dan Meningkatkan Produksi Benih Ikan Nila

Dalam mencapai tujuan mengukur dan meningkatkan produksi benih ikan nila, program ini memberikan dampak positif terhadap beberapa aspek. Pertama, terdapat peningkatan dalam pengukuran produksi benih ikan nila. Melalui pengenalan teknologi budidaya modern, para petani menjadi lebih terampil dalam mengukur dan meningkatkan kuantitas produksi benih ikan nila. Penerapan teknologi tepat guna seperti sirkulasi air yang optimal dan manajemen kolam yang baik

berkontribusi pada efisiensi dan peningkatan produksi. Selanjutnya, dalam konteks meningkatkan produksi, program ini memberikan peningkatan kualitas benih ikan nila.

Pelatihan tentang pemilihan bibit yang baik, pemberian pakan yang sesuai, dan pemantauan kesehatan ikan memberikan pemahaman lebih dalam kepada petani dalam meningkatkan kualitas benih. Hal ini membawa dampak positif pada keberlanjutan usaha budidaya ikan nila. Pemberdayaan petani juga menjadi hasil yang signifikan. Pembentukan kelompok tani dan pelatihan manajemen administrasi membantu petani menjadi lebih terorganisir dan dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efektif. Dengan adanya manajemen administrasi yang baik, petani dapat mencatat keuangan, membuat keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan kapasitas kolektif kelompok tani.



Gambar 1. Pemilihan Benih Ikan Nila.

Program ini juga memberikan dampak positif pada peningkatan infrastruktur budidaya. Dengan fokus pada pembuatan kolam yang baik dan optimalisasi sirkulasi air, petani dapat meningkatkan efisiensi budidaya dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat untuk ikan. Peningkatan infrastruktur menjadi fondasi utama dalam mendukung keberhasilan budidaya ikan nila. Selanjutnya, program ini mencapai tujuan dalam peningkatan pengetahuan dan kesadaran petani. Melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan, para petani memperoleh pengetahuan baru tentang praktik budidaya yang lebih baik. Hal ini menciptakan kesadaran yang lebih tinggi terhadap pentingnya menerapkan praktik budidaya yang berkelanjutan.

Pentingnya diversifikasi pendapatan juga menjadi hasil positif. Melalui peningkatan produksi benih ikan nila, para petani memiliki peluang untuk mendiversifikasi sumber pendapatan mereka, membuka potensi untuk mengembangkan usaha budidaya ikan nila sebagai sumber pendapatan yang lebih stabil. Terakhir, upaya pengembangan pasar dan pemasaran juga memberikan dampak positif. Melalui program ini, petani dapat lebih baik dalam memasarkan benih ikan nila mereka, meningkatkan akses pasar, dan potensial meningkatkan pendapatan mereka secara keseluruhan.

Mengatasi Kendala dan Tantangan

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan "Mengatasi Kendala dan Tantangan" berhasil memberikan hasil positif yang signifikan dalam menanggulangi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi oleh kelompok tani pembudidaya ikan nila diantaranya Kolam ikan sering mengalami kebocoran meskipun telah berkali-kali diperbaiki dan harga pakan yang mahal. Beberapa hasil penting, pertama, adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman petani terkait kendala dan tantangan budidaya ikan nila. Melalui kegiatan penyuluhan, diskusi kelompok, dan pelatihan, para petani mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi produktivitas dan keberhasilan budidaya ikan nila.



Gambar 2. Penyuluhan Pelatihan Budidaya Ikan Nila.

Selanjutnya, program ini berhasil memberikan solusi praktis untuk mengatasi kendala teknis dalam budidaya ikan nila. Misalnya, dengan memperkenalkan teknologi atau metode baru, seperti pemanfaatan sistem sirkulasi air yang lebih efisien atau penggunaan pakan yang lebih baik, petani dapat mengatasi hambatan teknis yang mungkin mereka hadapi sebelumnya. Pemberdayaan kelompok tani melalui pelatihan manajemen juga menjadi hasil positif. Dengan meningkatkan keterampilan manajemen dan keorganisasian, kelompok tani dapat lebih efektif dalam mengatasi kendala yang bersifat administratif atau organisasional dalam kegiatan budidaya ikan nila.

Adanya dukungan dalam pemecahan masalah juga menjadi hasil yang signifikan. Para petani mendapatkan akses yang lebih baik untuk mendiskusikan kendala yang mereka hadapi, dan bersama-sama mencari solusi yang sesuai dengan kondisi mereka. Ini menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendukung pertukaran pengetahuan dan pengalaman di antara para petani. Selanjutnya, program ini berhasil meningkatkan akses petani terhadap sumber daya yang mendukung budidaya ikan nila.

Dengan memberikan informasi tentang sumber daya yang tersedia, seperti bantuan pemerintah atau program-program dukungan, para petani dapat lebih mudah mengatasi kendala ekonomi dan meningkatkan produksi mereka. Adanya jaringan kerja yang diperkuat menjadi hasil positif lainnya. Para petani dapat membentuk kerjasama, baik dalam hal pertukaran informasi maupun dukungan praktis. Hal ini menciptakan solidaritas di antara para petani dan membantu mereka saling mendukung dalam mengatasi kendala yang mungkin muncul.

Penerapan Teknologi Tepat Guna

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan penerapan teknologi tepat guna memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas kelompok tani pembudidaya ikan nila. Beberapa hasil utama dari penerapan teknologi tepat guna tersebut adalah pertama, terjadi peningkatan kuantitas produksi benih ikan nila. Penerapan teknologi tepat guna, seperti penggunaan sistem sirkulasi air yang efisien, pakan berkualitas, dan metode pemeliharaan yang baik, berhasil meningkatkan produksi benih ikan nila. Hal ini memberikan dampak positif terhadap ketersediaan benih ikan nila yang berkualitas bagi petani maupun pasar lokal.



Gambar 3. Alat Mengukur Produksi Ikan Nila.

Selanjutnya, terjadi peningkatan kualitas benih ikan nila. Melalui penerapan teknologi yang lebih canggih dan metode budidaya yang tepat, kelompok tani dapat menghasilkan benih ikan nila dengan tingkat pertumbuhan yang lebih baik, daya tahan yang kuat, dan ukuran yang sesuai standar. Ini menciptakan produk benih yang lebih unggul dan diinginkan di pasaran. Pemberdayaan kelompok tani dalam aspek teknis juga menjadi hasil positif. Para petani mendapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi-teknologi baru yang diterapkan. Pelatihan teknis, workshop, dan pendampingan langsung membantu petani memahami dan mengimplementasikan teknologi tepat guna tersebut dengan lebih efektif.

Adanya peningkatan efisiensi dalam manajemen budidaya ikan nila. Dengan penerapan teknologi tepat guna, seperti monitoring otomatis dan kontrol lingkungan, para petani dapat lebih efisien dalam mengelola kegiatan budidaya. Hal ini mencakup pemantauan kondisi air, pemberian pakan yang terkontrol, dan manajemen resiko penyakit, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi produksi. Peningkatan pendapatan dan omzet kelompok tani. Dengan hasil produksi benih ikan nila yang lebih baik, petani dapat menjual produk mereka dengan harga yang lebih tinggi. Selain itu, peningkatan efisiensi produksi juga memberikan dampak positif terhadap pendapatan kelompok tani secara keseluruhan. Hal ini mendukung tujuan pemberdayaan ekonomi petani dan kelompok tani.

Dalam konteks keberlanjutan, adanya penerapan teknologi tepat guna dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap lingkungan. Teknologi-teknologi yang ramah lingkungan, seperti sistem pengelolaan limbah yang efisien, dapat membantu menjaga keberlanjutan usaha budidaya ikan nila tanpa merusak ekosistem sekitar. Secara keseluruhan, penerapan teknologi tepat guna dalam program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil yang positif, baik dalam meningkatkan produksi dan kualitas benih ikan nila maupun dalam pemberdayaan teknis dan ekonomi kelompok tani. Evaluasi berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan yang berkelanjutan dalam penerapan teknologi ini.

Manajemen Administrasi Kelompok

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan melakukan manajemen administrasi kelompok telah memberikan dampak positif yang signifikan pada kelompok tani pembudidaya ikan nila. Melalui upaya penguatan manajemen administrasi, terjadi peningkatan yang mencolok dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen administrasi di dalam kelompok. Melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif, anggota kelompok tani telah mampu memahami dan mengimplementasikan praktik-praktik administrasi yang baik. Hasil utama dari program ini mencakup perbaikan

substansial dalam penciptaan dokumen arsip yang diperlukan untuk mencatat aktivitas sehari-hari kelompok. Terdapat peningkatan dalam pencatatan keuangan, dokumentasi kegiatan harian, dan pembuatan inventaris barang (alat dan bahan). Inisiatif ini menciptakan dasar yang kuat untuk pelacakan dan akuntabilitas kegiatan kelompok, menyediakan informasi yang jelas mengenai kemajuan, kendala, dan potensi peluang.



Gambar 4. Penyuluhan Pelatihan Administrasi.

Selain itu, penerapan manajemen administrasi yang lebih baik juga memberikan dampak positif pada keberlanjutan usaha kelompok. Adanya catatan yang terorganisir memungkinkan kelompok tani untuk lebih efektif mengidentifikasi keberhasilan, mengatasi kendala, dan memanfaatkan peluang yang muncul. Ini pada gilirannya membantu kelompok dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha kelompok.

Selain manfaat operasional, program ini juga berkontribusi pada pencegahan potensi konflik internal di masa depan. Adopsi praktik manajemen administrasi yang baik, dengan dokumen yang jelas dan transparan, menciptakan lingkungan kerja yang lebih kooperatif dan harmonis. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk kolaborasi yang lebih baik di antara anggota kelompok, mengurangi potensi ketidakefahaman, dan memperkuat rasa saling percaya. Pemberdayaan anggota kelompok juga terwujud melalui peningkatan kapasitas administratif. Para anggota kelompok menjadi lebih mandiri dalam mengelola aspek-aspek administratif kegiatan kelompok, seperti membuat laporan keuangan sederhana, mencatat pertemuan, dan merencanakan kegiatan ke depan. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan kepercayaan diri kepada anggota untuk aktif berpartisipasi dalam pengelolaan kelompok.

Terakhir, program ini membantu kelompok tani dalam menyelaraskan diri dengan standar operasional dan persyaratan administratif yang mungkin dibutuhkan oleh pihak terkait, seperti lembaga pembiayaan atau lembaga pemerintah. Peningkatan dalam hal ini mendukung kelompok tani dalam mendapatkan akses yang lebih baik ke dukungan eksternal dan meningkatkan peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan ke depannya. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini telah membawa dampak yang positif dan berkelanjutan pada kelompok tani pembudidaya ikan nila. Evaluasi berkala akan menjadi kunci untuk memastikan berlanjutnya praktek manajemen administrasi yang efektif dan berkelanjutan di dalam kelompok tani tersebut.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat dalam budidaya ikan nila, dengan tujuan-tujuan yang mencakup mengukur dan meningkatkan produksi benih ikan nila, mengatasi kendala dan tantangan, penerapan teknologi tepat guna, serta melakukan manajemen administrasi kelompok, telah memberikan dampak positif secara menyeluruh. Langkah-langkah pelatihan dan pendampingan berhasil dalam meningkatkan produksi benih ikan nila, membantu para pembudidaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik di komunitasnya, dan meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil budidaya.

Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam budidaya ikan nila berhasil diidentifikasi dan diatasi melalui pendampingan yang berfokus pada solusi lokal. Upaya ini mencakup strategi pencegahan penyakit, manajemen kualitas air, dan peningkatan infrastruktur budidaya yang memberikan dampak positif terhadap produktivitas secara keseluruhan. Penerapan teknologi tepat guna menjadi landasan utama dalam mencapai efisiensi dan peningkatan hasil budidaya. Adopsi teknologi seperti sistem pemantauan otomatis, penggunaan pakan berkualitas, dan manajemen air yang efisien memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usaha budidaya ikan nila.

Selain itu, pemahaman dan penguatan manajemen administrasi kelompok menjadi kunci keberlanjutan program pemberdayaan. Pendekatan yang melibatkan kelompok tani dalam pengambilan keputusan, pencatatan keuangan, serta dokumentasi kegiatan memberikan dasar yang kokoh bagi kelompok untuk mengelola usaha mereka secara lebih terstruktur dan efektif. Secara keseluruhan, program pemberdayaan ini bukan hanya mencapai tujuan teknis dalam budidaya ikan nila, tetapi juga memberikan dampak lebih luas terhadap kapasitas masyarakat, kemandirian ekonomi, dan pembangunan sosial di tingkat lokal. Melalui kolaborasi dan pembelajaran bersama, masyarakat dapat terus meningkatkan praktik budidaya yang berkelanjutan dan membangun fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka yang telah memberikan dukungan selama tahun anggaran 2023 dan Kelompok Tani Berkah Jaya, Menes, Pandeglang, Banten yang bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada editorial dewan, pengulas, dan staf PengabdianMu atas bantuan mereka yang sangat berharga selama peninjauan dan proses publikasi.

REFERENSI

- Abubakar, A. M., Elrehail, H., Alatailat, M. A., & Elçi, A. (2019). Knowledge Management, Decision-Making Style And Organizational Performance. *Journal of Innovation and Knowledge*, *4*(2), 104–114. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2017.07.003>
- Alqudah, I. H. A., Carballo-Penela, A., & Ruzo-Sanmartín, E. (2022). High-performance Human Resource Management Practices and Readiness for Change: An Integrative Model Including Affective Commitment, Employees' Performance, and the Moderating Role of Hierarchy Culture. *European Research on Management and Business Economics*, *28*(1), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jiedeen.2021.100177>
- Ansah, Y. B., Frimpong, E. A., & Hallerman, E. M. (2014). Genetically-Improved Tilapia Strains In Africa: Potential Benefits And Negative Impacts. *Sustainability (Switzerland)*, *6*(6), 3697–3721. <https://doi.org/10.3390/su6063697>
- Davidescu, A. A. M., Apostu, S. A., Paul, A., & Casuneanu, I. (2020). Work Flexibility, Job Satisfaction, And Job Performance Among Romanian Employees-Implications For Sustainable Human Resource Management. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(15), 1–53. <https://doi.org/10.3390/su12156086>
- FAO. (2022). The State of World Fisheries and Aquaculture 2022. In *The State of World Fisheries and Aquaculture (SOFIA)*. FAO.
- Gjedrem, T., & Rye, M. (2018). Selection Response In Fish And Shellfish: A Review. *Reviews in Aquaculture*, *10*(1), 168–179. <https://doi.org/10.1111/raq.12154>
- Handoyo, S., Suharman, H., Ghani, E. K., & Soedarsono, S. (2023). A Business Strategy, Operational Efficiency, Ownership Structure, and Manufacturing Performance: The Moderating Role of Market Uncertainty and Competition Intensity and Its Implication on Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *9*(2), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100039>

- Ibrahim, N. A., Nasr-Allah, A. M., & Charo-Karisa, H. (2019). Assessment Of The Impact Of Dissemination Of Genetically Improved Abbassa Nile Tilapia Strain (Giant-G9) Versus Commercial Strains In Some Egyptian Governorates. *Aquaculture Research*, **50**(10), 2951–2959. <https://doi.org/10.1111/are.14249>
- Khaw, H. L., Ponzoni, R. W., Yee, H. Y., Aziz, M. A. bin, Mulder, H. A., Marjanovic, J., & Bijma, P. (2016). Genetic Variance For Uniformity Of Harvest Weight In Nile Tilapia (*Oreochromis Niloticus*). *Aquaculture*, **451**, 113–120. <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2015.09.003>
- Kim, J. H., Seok, B. I., Choi, H. J., Jung, S. H., & Yu, J. P. (2020). Sustainable Management Activities: A Study On The Relations Between Technology Commercialization Capabilities, Sustainable Competitive Advantage, And Business Performance. *Sustainability (Switzerland)*, **12**(19), 1–31. <https://doi.org/10.3390/su12197913>
- Kraus, S., Durst, S., Ferreira, J. J., Veiga, P., Kailer, N., & Weinmann, A. (2022). Digital Transformation In Business And Management Research: An Overview Of The Current Status Quo. *International Journal of Information Management*, **63**, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102466>
- Martínez-Peláez, R., Ochoa-Brust, A., Rivera, S., Félix, V. G., Ostos, R., Brito, H., Félix, R. A., & Mena, L. J. (2023). Role of Digital Transformation for Achieving Sustainability: Mediated Role of Stakeholders, Key Capabilities, and Technology. *Sustainability (Switzerland)*, **15**(14), 1–27. <https://doi.org/10.3390/su151411221>
- Mehar, M., Mekkawy, W., McDougall, C., & Benzie, J. A. H. (2023). Tilapia (*Oreochromis Niloticus*) Trait Preferences By Women And Men Farmers In Jessore And Mymensingh Districts Of Bangladesh. *Aquaculture*, **562**, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2022.738799>
- Moses, M., Chauka, L. J., de Koning, D. J., Palaiokostas, C., & Mtolera, M. S. P. (2021). Growth Performance Of Five Different Strains Of Nile Tilapia (*Oreochromis Niloticus*) Introduced To Tanzania Reared In Fresh And Brackish Waters. *Scientific Reports*, **11**(1), 1–12. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-90505-y>
- Munguti, J. M., Nairuti, R., Iteba, J. O., Obiero, K. O., Kyule, D., Opiyo, M. A., Abwao, J., Kirimi, J. G., Outa, N., Muthoka, M., Githukia, C. M., & Ogello, E. O. (2022). Nile Tilapia (*Oreochromis Niloticus* Linnaeus, 1758) Culture In Kenya: Emerging Production Technologies And Socio-Economic Impacts On Local Livelihoods. *Aquaculture, Fish and Fisheries*, **2**(4), 265–276. <https://doi.org/10.1002/aff.258>
- Qalati, S. A., Zafar, Z., Fan, M., Limon, M. L. S., & Khaskheli, M. B. (2022). Employee Performance Under Transformational Leadership and Organizational Citizenship Behavior: A Mediated Model. *Heliyon*, **8**(11), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11374>
- Touray, R. (2021). A Review of Records Management in Organisations. *Open Access Library Journal*, **8**(12), 1–23. <https://doi.org/10.4236/oalib.1108107>
- Tran, N., Shikuku, K. M., Rossignoli, C. M., Barman, B. K., Cheong, K. C., Ali, M. S., & Benzie, J. A. H. (2021). Growth, Yield and Profitability of Genetically Improved Farmed Tilapia (GIFT) and Non-GIFT Strains in Bangladesh. *Aquaculture*, **536**, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2021.736486>
- Varajão, J., Magalhães, L., Freitas, L., & Rocha, P. (2022). Success Management – From Theory to Practice. *International Journal of Project Management*, **40**(5), 481–498. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2022.04.002>
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Qi Dong, J., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital Transformation: A Multidisciplinary Reflection and Research Agenda. *Journal of Business Research*, **122**, 889–901. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.022>
- Yuru, Z., Ronghua, L., Chaobin, Q., & Guoxing, N. (2020). Precision Nutritional Regulation and Aquaculture. *Aquaculture Reports*, **18**, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.aqrep.2020.100496>
- Zhang, H., & Gui, F. (2023). The Application and Research of New Digital Technology in Marine Aquaculture. *Journal of Marine Science and Engineering*, **11**(2), 1–19. <https://doi.org/10.3390/jmse11020401>